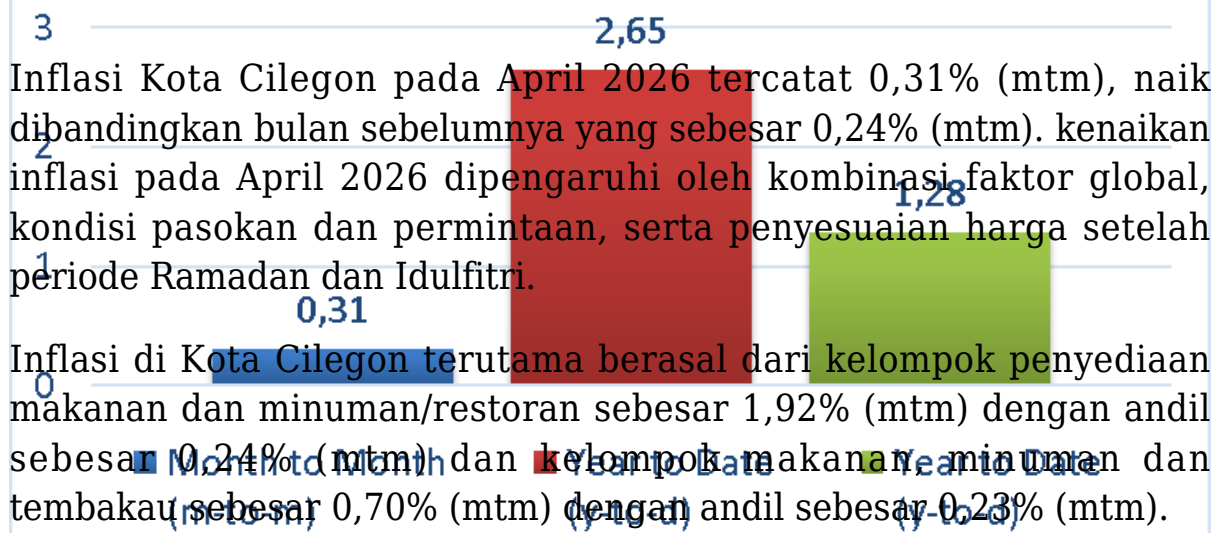


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Perkembangan Inflasi Bulan April 2026 di Kota Cilegon:

<i>Month to Month (m-to-m)</i>	<i>Year on Year (y-on-y)</i>	<i>Year to Date (y-to-d)</i>
0,31	2,65	1,28

Grafik Tingkat Inflasi (m-to-m), (y-to-d), dan (y-o-y) Kota Cilegon April 2026



**Tabel Penyumbang Utama Andil Inflasi/Deflasi April 2026
(mtm)**

Komoditas	Inflasi		Komoditas	Deflasi	
	Andil (MtM)	Penyebab		Andil (MtM)	Penyebab
Minyak Goreng	0,09	Kenaikan harga minyak dunia dan valuta asing	Emas Perhiasan	-0,12	Penurunan harga emas dunia karena koreksi harga akibat harga emas tinggi (investor <i>take profit</i>)
Jeruk	0,09	Ketidakseimbangan stok dan permintaan	Angkutan Antar Kota	-0,07	Penurunan harga terhadap tarif tushlah bulan sebelumnya

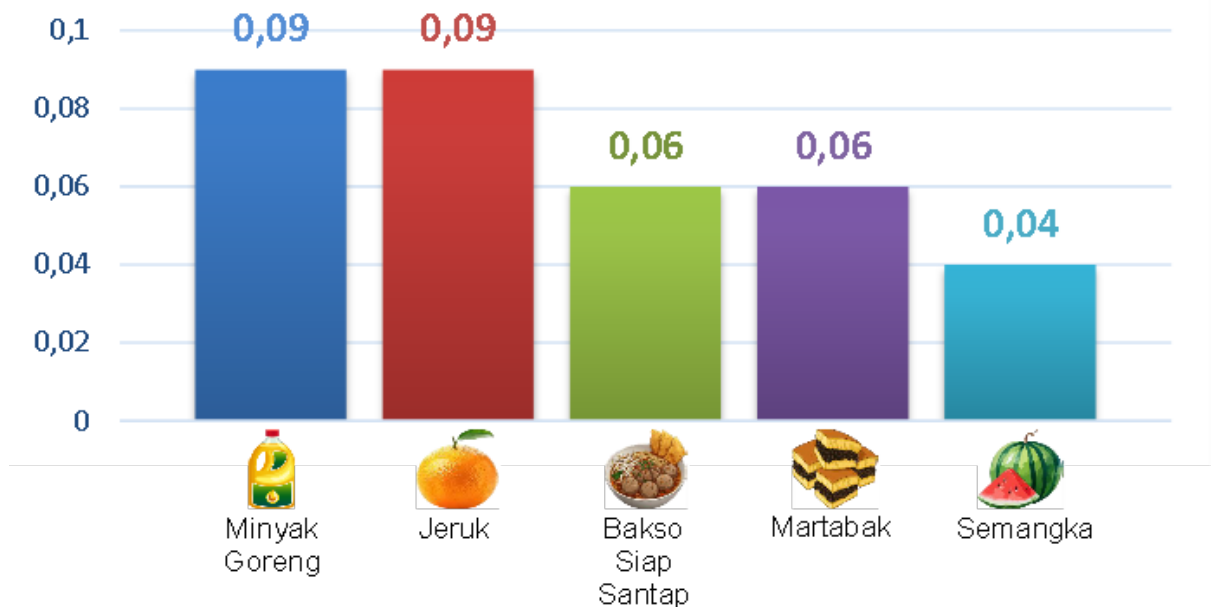
Bakso Siap Santap	0,06	Kenaikan harga plastik yang dipicu kenaikan harga nafta (bahan baku plastik); penyesuaian harga setelah idul fitri	Cumi-Cumi	-0,05	Penurunan harga karena stok melebihi permintaan
Martabak	0,06	Kenaikan harga bahan baku; penyesuaian harga setelah idul fitri	Telur Ayam Ras	-0,05	Penurunan karena penyesuaian harga setelah idul fitri yang terlalu tinggi
Semangka	0,04	Kenaikan harga di pasar induk	Cabai Rawit	-0,05	Penurunan karena penyesuaian harga setelah idul fitri yang terlalu tinggi

Berdasarkan komoditasnya, **inflasi (mtm)** Kota Cilegon pada bulan **April 2026** utamanya didorong oleh komoditas:

- **Minyak goreng** memberikan andil inflasi sebesar 0,09 persen, disebabkan karena terjadi kenaikan harga Minyak Sawit Mentah pada April 2026 dibandingkan Maret 2026 akibat dipengaruhi oleh peningkatan harga minyak dunia yang dipicu konflik di Timur Tengah.
- **Jeruk** memberikan andil inflasi sebesar 0,09 persen, yang diduga dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara ketersediaan stok dan permintaan.
- **Bakso siap santap** memberikan andil inflasi sebesar 0,06 persen, Kenaikan harga komoditas ini berkaitan dengan meningkatnya biaya bahan pendukung, terutama kemasan plastik yang terdampak oleh kenaikan harga bahan baku plastik (nafta), serta penyesuaian harga jual setelah periode Idulfitri.
- **Martabak** memberikan andil inflasi sebesar 0,06 persen, yang dipengaruhi oleh kenaikan harga beberapa bahan baku, seperti tepung terigu dan susu kental manis.
- **Semangka** memberikan andil inflasi sebesar 0,04 persen, kenaikan harga komoditas ini sejalan dengan peningkatan harga di pasar induk Kramat Jati yang semula Rp9.964 menjadi Rp11.467 atau terjadi peningkatan sebesar 15%. Sebagai salah satu indikator harga pada

jaringan distribusi hortikultura, perkembangan harga di pasar induk dapat memengaruhi harga komoditas di daerah pemasaran, termasuk Cilegon.

Grafik Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi April 2026 (mtm)

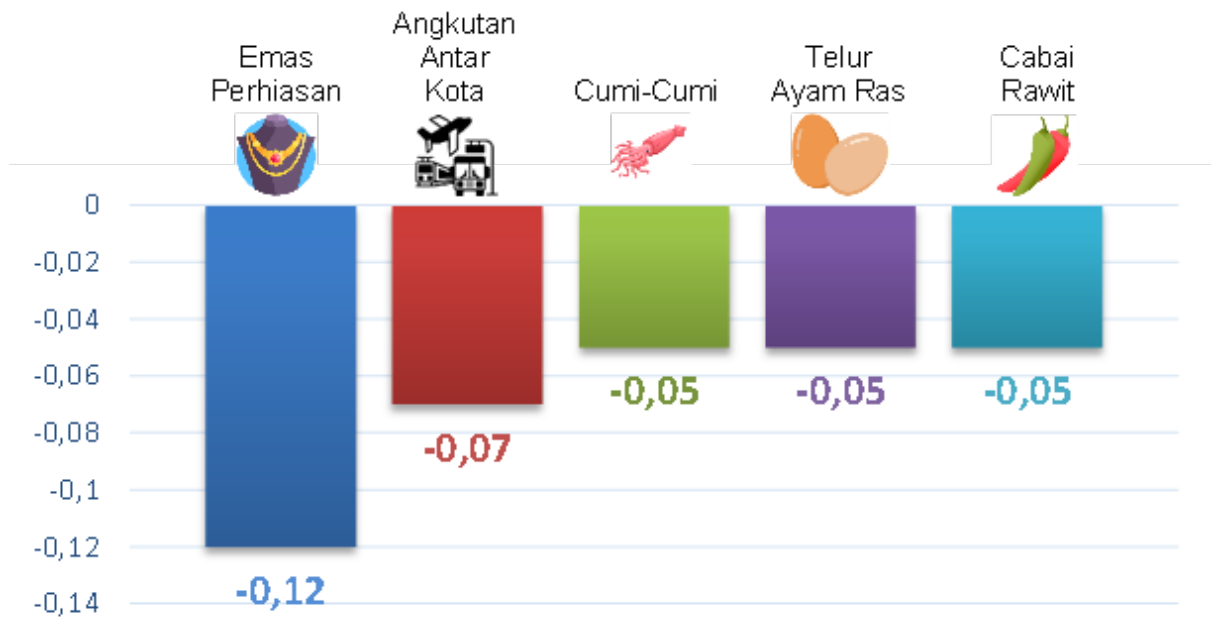


Berdasarkan komoditasnya, **deflasi (mtm)** Kota Cilegon pada bulan **April 2026** utamanya didorong oleh komoditas:

- **Emas perhiasan** memberikan andil deflasi terbesar, yaitu -0,12 persen. Penurunan harga ini diduga berkaitan dengan koreksi harga emas dunia setelah mengalami kenaikan tinggi sebelumnya. Koreksi tersebut dapat dipengaruhi oleh aksi ambil untung (*take profit*) investor dan perubahan ekspektasi pasar global terhadap kondisi perekonomian dan kebijakan moneter.
- **Angkutan antar kota** memberikan andil deflasi sebesar -0,07 persen, yang dipengaruhi oleh penurunan tarif setelah berakhirnya periode kenaikan tarif pada bulan sebelumnya (Idul Fitri).
- **Cumi-cumi** memberikan andil deflasi sebesar -0,05 persen, yang diduga disebabkan oleh meningkatnya ketersediaan stok sehingga harga mengalami penyesuaian turun akibat pasokan yang lebih besar dibandingkan permintaan.
- **Telur ayam ras** memberikan andil deflasi sebesar -0,05 persen. Penurunan harga ini diperkirakan merupakan bentuk penyesuaian harga setelah harga sebelumnya mengalami kenaikan yang relatif

tinggi pada periode Idulfitri.

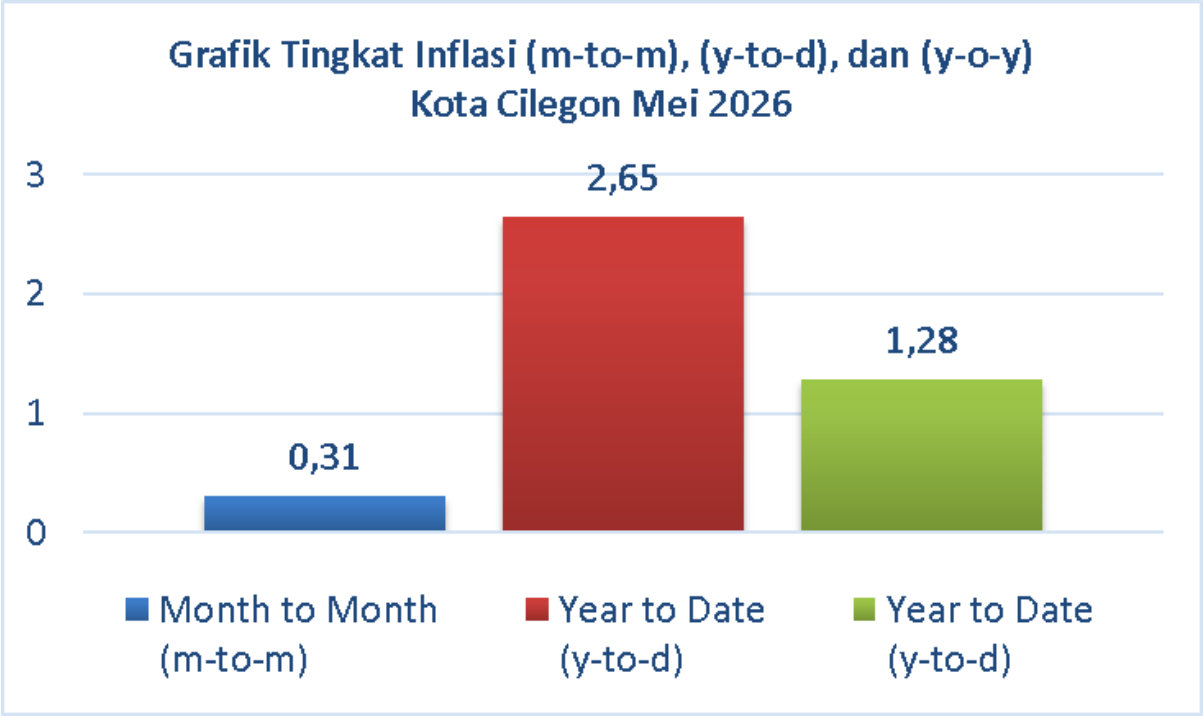
- **Cabai rawit** memberikan andil deflasi sebesar -0,05 persen, yang terutama dipengaruhi oleh membaiknya pasokan seiring berlangsungnya panen dan normalisasi permintaan setelah periode Idulfitri. Secara nasional, cabai rawit sebagai salah satu komoditas yang menahan inflasi nasional April 2026, sejalan dengan penurunan harga komoditas pangan pada periode tersebut.



Secara keseluruhan, pergerakan harga komoditas di Kota Cilegon pada April 2026 menunjukkan adanya kombinasi tekanan inflasi dan deflasi. Tekanan inflasi terutama berasal dari komoditas yang dipengaruhi oleh kenaikan biaya input, perkembangan harga global, keterbatasan atau ketidakseimbangan pasokan, serta penyesuaian harga setelah Idulfitri. Sebaliknya, tekanan deflasi terutama berasal dari komoditas yang mengalami koreksi harga, peningkatan pasokan, normalisasi permintaan, serta penyesuaian kembali harga setelah periode permintaan tinggi pada Ramadan dan Idulfitri.

B. Perkembangan Inflasi Bulan Mei 2026 di Kota Cilegon:

<i>Month to Month (m-to-m)</i>	<i>Year on Year (y-on-y)</i>	<i>Year to Date (y-to-d)</i>
0,21	3,40	1,49



Inflasi Mei 2026 menurun menjadi 0,21% (mtm), relatif lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi sebesar 0,31% (mtm). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi kondisi pasokan dan permintaan, faktor musiman, perkembangan harga komoditas global, maupun distribusi antardaerah.

Inflasi di Kota Cilegon terutama berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,58% (mtm) dengan andil sebesar 0,18% (mtm) dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21% (mtm) dengan andil sebesar 0,03% (mtm).

Tabel Penyumbang Utama Andil Inflasi/Deflasi Mei 2026 (mtm)

Inflasi			Deflasi		
Komoditas	Andil (MtM)	Penyebab	Komoditas	Andil (MtM)	Penyebab
Bawang Merah	0,10	Harga naik karena pasokan dari daerah sentra produksi berkurang, sementara permintaan masyarakat meningkat menjelang Hari Raya Idul Adha	Emas Perhiasan	-0,08	Harga turun mengikuti penurunan harga emas di pasar global

Cabai Merah	0,09	Harga meningkat akibat penurunan pasokan dari sentra produksi yang dipengaruhi cuaca serta meningkatnya permintaan rumah tangga	Telur Ayam Ras	-0,05	Harga turun karena pasokan dari peternak di wilayah Banten dan Jawa Barat melimpah sehingga pasokan di pasar meningkat
Cabai Rawit	0,04	Kenaikan harga dipengaruhi terbatasnya pasokan dan meningkatnya konsumsi menjelang Idul Adha	Daging Ayam Ras	-0,04	Harga turun akibat pasokan ayam hidup yang melimpah sehingga harga daging ayam di tingkat eceran mengalami penurunan
Pepaya	0,03	Harga naik karena pasokan dari daerah pemasok berkurang akibat faktor musiman	Bayam	-0,04	Harga turun karena pasokan sayuran dari sentra produksi sekitar Banten meningkat pada musim panen
Minyak Goreng	0,03	Harga meningkat karena adanya penyesuaian harga di tingkat distributor dan pengecer seiring kenaikan harga bahan baku (CPO)	Ikan Mas	-0,02	Harga turun karena pasokan ikan budidaya dari daerah pemasok meningkat, sementara permintaan relatif stabil

Berdasarkan komoditasnya, **inflasi (mtm)** Kota Cilegon pada bulan **Mei 2026** utamanya didorong oleh komoditas:

- **Bawang merah** menjadi komoditas dengan andil inflasi terbesar, yaitu 0,10 persen. Kenaikan harga bawang merah dipengaruhi oleh berkurangnya pasokan dari daerah sentra produksi akibat berakhirnya masa panen di beberapa wilayah, sementara permintaan masyarakat mulai meningkat menjelang Hari Raya Idul Adha. Kondisi tersebut menyebabkan pasokan di pasar Kota Cilegon menjadi lebih terbatas sehingga harga mengalami kenaikan.
- **Cabai merah** memberikan andil inflasi sebesar 0,09 persen. Kenaikan harga komoditas ini dipengaruhi oleh menurunnya produksi di beberapa sentra produksi akibat kondisi cuaca yang kurang mendukung, sehingga pasokan yang masuk ke Kota Cilegon

berkurang. Selain itu, meningkatnya permintaan menjelang Hari Raya Idul Adha turut memberikan tekanan terhadap harga.

- **Cabai rawit** memberikan andil inflasi sebesar 0,04 persen. Kenaikan harga dipengaruhi oleh terbatasnya pasokan, sementara permintaan masyarakat tetap tinggi. Mengingat sebagian besar kebutuhan cabai rawit di Kota Cilegon dipenuhi melalui distribusi dari luar daerah, perubahan pasokan di sentra produksi secara langsung memengaruhi harga di tingkat konsumen.
- **Pepaya** memberikan andil inflasi sebesar 0,03 persen. Kenaikan harga komoditas ini dipengaruhi oleh berkurangnya pasokan akibat faktor musiman yang memengaruhi produksi buah di daerah pemasok.
- **Minyak goreng** memberikan andil inflasi sebesar 0,03 persen. Kenaikan harga minyak goreng dipengaruhi oleh meningkatnya harga bahan baku (CPO) di pasar global yang berdampak pada penyesuaian harga di tingkat distributor dan pengecer.

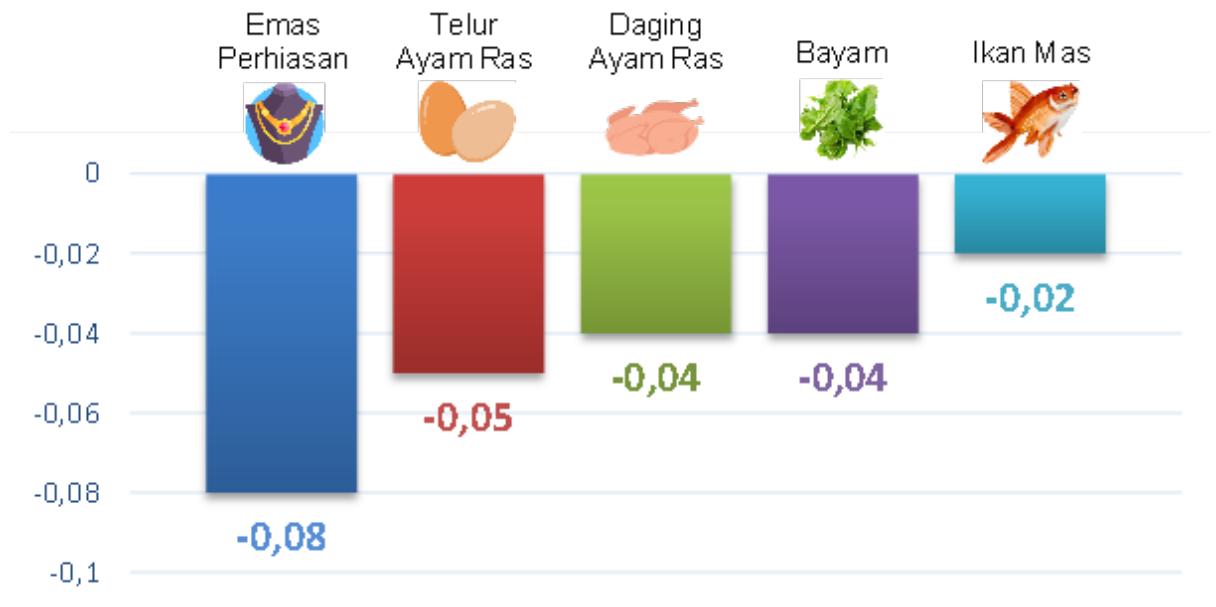
**Grafik Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi Mei 2026
(mtm)**

Berdasarkan komoditasnya, **deflasi (mtm)** Kota Cilegon pada bulan **Mei 2026** utamanya didorong oleh komoditas:

- **Emas perhiasan** memberikan andil deflasi sebesar -0,08 persen. Penurunan harga dipengaruhi oleh melemahnya harga emas dunia sehingga harga emas perhiasan di tingkat konsumen turut mengalami penyesuaian.
- **Telur ayam ras** memberikan andil deflasi sebesar -0,05 persen. Penurunan harga dipengaruhi oleh melimpahnya pasokan dari sentra peternakan di Banten dan Jawa Barat sehingga ketersediaan stok di pasar meningkat.
- **Daging ayam ras** juga memberikan andil deflasi sebesar -0,04 persen. Penurunan harga komoditas ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi ayam pedaging yang menyebabkan pasokan lebih tinggi dibandingkan permintaan.
- **Bayam** memberikan andil deflasi sebesar -0,04 persen. Penurunan harga dipengaruhi oleh meningkatnya pasokan seiring berlangsungnya masa panen di beberapa daerah pemasok.
- **Ikan mas** turut memberikan andil deflasi sebesar -0,02 persen, yang dipengaruhi oleh meningkatnya hasil budidaya sehingga pasokan di pasar bertambah, sementara permintaan relatif stabil.

Grafik Komoditas Penyumbang Utama Andil Deflasi Mei 2026 (mtm)



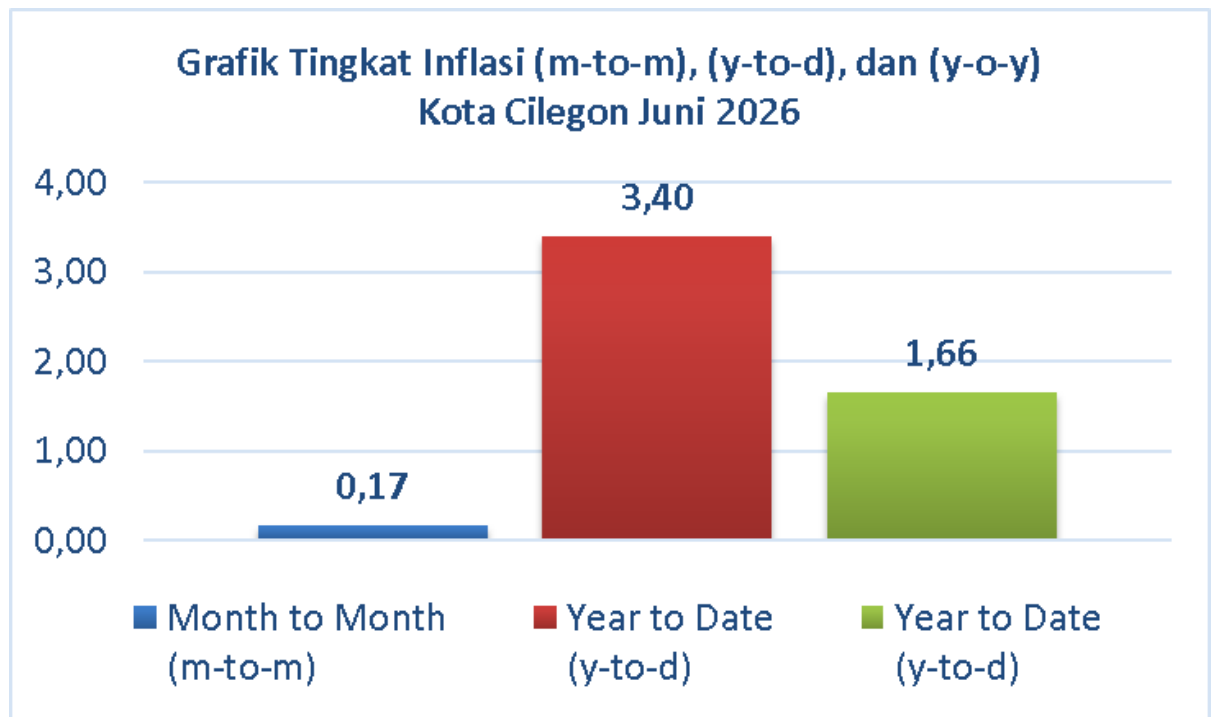


Secara keseluruhan, pergerakan harga komoditas di Kota Cilegon pada Mei 2026 menunjukkan bahwa tekanan inflasi terutama berasal dari berkurangnya pasokan komoditas hortikultura akibat faktor musiman dan kondisi cuaca, serta kenaikan harga bahan baku (CPO) dunia yang memengaruhi harga minyak goreng. Di sisi lain, tekanan deflasi terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pasokan komoditas peternakan, perikanan, dan sayuran, serta penurunan harga emas di pasar global.

Dengan demikian, perkembangan harga pada Mei 2026 menunjukkan bahwa dinamika inflasi dan deflasi di Kota Cilegon dipengaruhi oleh interaksi antara faktor eksternal, seperti pergerakan harga komoditas global, dengan faktor domestik dan lokal, seperti kondisi cuaca, musim panen, serta kelancaran distribusi pasokan dari daerah sentra produksi menuju Kota Cilegon.

C. Perkembangan Inflasi Bulan Juni 2026 di Kota Cilegon:

<i>Month to Month (m-to-m)</i>	<i>Year on Year (y-on-y)</i>	<i>Year to Date (y-to-d)</i>
0,17	3,40	1,66



Inflasi Juni 2026 tercatat 0,17% (mtm), relatif lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi sebesar 0,21% (mtm). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi biaya produksi dan distribusi, perkembangan harga global, kondisi pasokan dan permintaan, maupun faktor cuaca dan kebijakan pemerintah.

Inflasi di Kota Cilegon terutama berasal dari kelompok transportasi sebesar 2,71% (mtm) dengan andil sebesar 0,28% (mtm) dan kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran sebesar 0,41% (mtm) dengan andil sebesar 0,05% (mtm).

**Tabel Penyumbang Utama Andil Inflasi/Deflasi Juni 2026
(mtm)**

Komoditas	Inflasi		Komoditas	Deflasi	
	Andil (MtM)	Penyebab		Andil (MtM)	Penyebab
Bensin	0,27	Kenaikan harga minyak nonsubsidi yang dipicu kenaikan harga minyak dunia	Cabai Merah	-0,05	Pasokan cabai membaik, Penurunan harga di Pasar induk karena Cilegon bukan daerah pemasok

Telepon Seluler	0,02	Tren nasional, krisis pasokan memori akibat ledakan permintaan AI, Dolar ATH	Cabai Rawit	-0,04	Pasokan cabai membaik, Penurunan harga di Pasar induk karena Cilegon bukan daerah pemasok
Nasi Dengan Lauk	0,02	Kenaikan harga beras di Pasar Tradisional	Daging Ayam Ras	-0,03	Penurunan harga karena ketidakseimbangan stok dan permintaan karena MBG dihentikan sementara
Cumi-Cumi	0,02	Ketidakseimbangan stok dan permintaan	Jeruk	-0,03	Penurunan harga karena ketidakseimbangan stok dan permintaan karena MBG dihentikan sementara
Apel	0,02	Perubahan cuaca	Telur Ayam Ras	-0,03	Penurunan harga karena ketidakseimbangan stok dan permintaan karena MBG dihentikan sementara

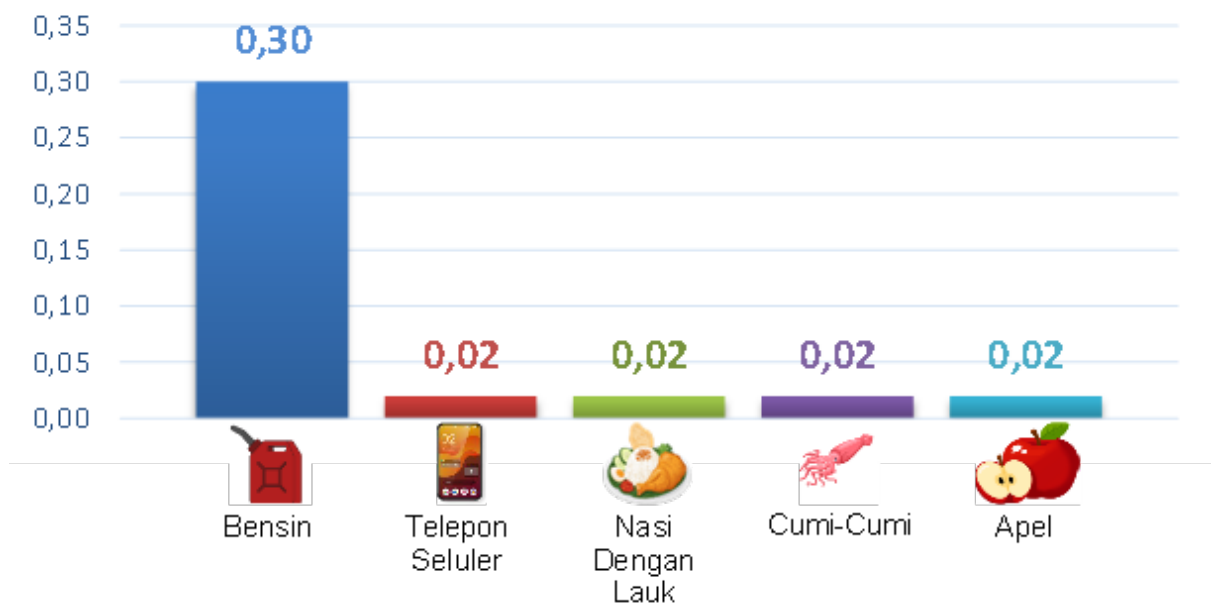
Berdasarkan komoditasnya, **inflasi (mtm)** Kota Cilegon pada bulan **Juni 2026** utamanya didorong oleh komoditas:

- **Bensin** menjadi komoditas dengan andil inflasi terbesar, yaitu 0,27 persen. Kenaikan harga bensin dipengaruhi oleh meningkatnya harga minyak dunia yang berdampak terhadap kenaikan bahan bakar nonsubsidi pada pertengahan Juni 2026.
- **Telepon seluler** memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen. Kenaikan harga ini sejalan dengan tren nasional terkait krisis pasokan memori yang dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan global untuk kebutuhan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence/AI*) dan pusat data (*data center*). Meningkatnya permintaan terhadap komponen memori yang merupakan komponen telepon seluler menyebabkan tekanan pada pasokan serta biaya produksi telepon seluler.
- **Nasi dengan lauk** memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen, yang dipengaruhi oleh kenaikan harga beras. Kenaikan harga beras dapat meningkatkan biaya bahan baku usaha penyedia makanan siap

santap sehingga berdampak pada harga jual nasi dengan lauk.

- **Cumi-cumi** memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen. Kenaikan harga komoditas ini diduga berkaitan dengan ketidakseimbangan antara ketersediaan stok dan permintaan.
- **Apel** juga memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen, yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi cuaca yang dapat berdampak terhadap produksi, kualitas, dan ketersediaan pasokan buah.

Grafik Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi Juni 2026 (mtm)



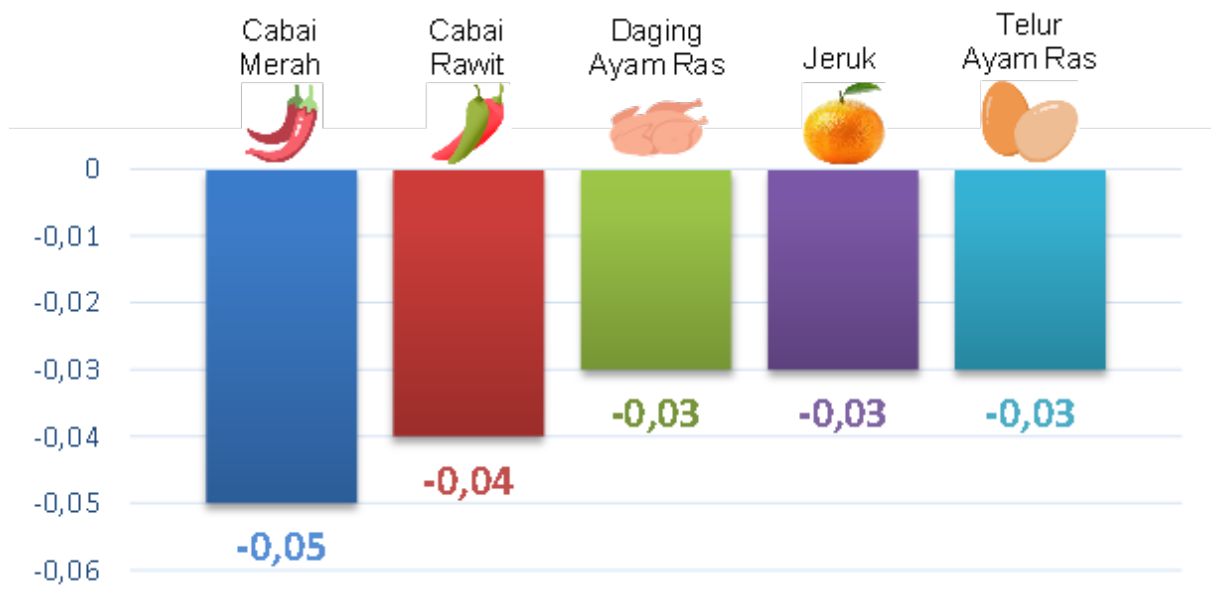
Berdasarkan komoditasnya, **deflasi (mtm)** Kota Cilegon pada bulan **Juni 2026** utamanya didorong oleh komoditas:

- **Cabai merah** memberikan andil deflasi sebesar -0,05 persen. Penurunan harga dipengaruhi oleh stabilnya permintaan dan stok di pasaran dibandingkan bulan sebelumnya.
- **Cabai rawit** juga memberikan andil deflasi sebesar -0,04 persen. Penurunan harga dipengaruhi oleh membaiknya pasokan dan turunnya harga di distributor/pasar induk. Sejalan dengan cabai merah, pergerakan harga cabai rawit di Cilegon sangat dipengaruhi oleh kondisi pasokan dari daerah pemasok karena sebagian besar kebutuhan komoditas tersebut dipenuhi melalui distribusi antardaerah.
- **Daging ayam ras** memberikan andil deflasi sebesar -0,03 persen. Penurunan harga dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara stok

dan permintaan setelah program Makan Bergizi Gratis (MBG) dihentikan sementara. Berkurangnya permintaan dari salah satu segmen konsumen tersebut dapat meningkatkan ketersediaan relatif di pasar sehingga mendorong penurunan harga.

- **Jeruk** memberikan andil deflasi sebesar -0,03 persen, yang juga dipengaruhi berkurangnya penyerapan komoditas oleh beberapa segmen konsumen sehingga stok di pasar relatif meningkat.
- **Telur ayam ras** memberikan andil deflasi sebesar -0,03 persen, dengan faktor yang sama, yaitu meningkatnya ketersediaan relatif dibandingkan permintaan akibat perubahan sementara pada pola penyerapan komoditas.

Grafik Komoditas Penyumbang Utama Andil Deflasi Juni 2026 (mtm)



Secara keseluruhan, pergerakan harga komoditas di Kota Cilegon pada Juni 2026 menunjukkan adanya tekanan inflasi yang terutama berasal dari kenaikan biaya energi, harga bahan pangan, serta gangguan atau keterbatasan pasokan komponen global. Di sisi lain, tekanan deflasi terutama berasal dari membaiknya pasokan komoditas hortikultura dan penyesuaian keseimbangan antara stok dan permintaan pada beberapa komoditas pangan.

Dengan demikian, perkembangan harga pada Juni 2026 menunjukkan bahwa faktor eksternal, seperti harga minyak dunia dan dinamika rantai pasok teknologi global, berinteraksi dengan faktor domestik

dan lokal, seperti kondisi pasokan antardaerah, perubahan permintaan, kebijakan/program pemerintah, serta kondisi cuaca.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan perkembangan inflasi Kota Cilegon selama Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan pengendalian inflasi daerah, yaitu sebagai berikut:

- A. Kota Cilegon masih bergantung pada pasokan bahan pangan dari daerah lain sehingga perubahan produksi, distribusi, maupun harga di daerah sentra produksi secara langsung memengaruhi harga di Kota Cilegon.
- B. Fluktuasi harga komoditas hortikultura, khususnya bawang merah, cabai merah, cabai rawit, jeruk, dan semangka masih dipengaruhi oleh faktor musim, kondisi cuaca, serta perubahan pola panen di daerah pemasok.
- C. Perkembangan harga komoditas global, khususnya minyak sawit mentah (CPO), minyak dunia, dan emas dunia, masih memberikan dampak terhadap harga minyak goreng, bahan bakar minyak (BBM), dan emas perhiasan di Kota Cilegon.
- D. Kenaikan biaya bahan baku dan bahan pendukung usaha, seperti kemasan plastik, tepung terigu, dan susu kental manis, menyebabkan penyesuaian harga pada beberapa komoditas makanan jadi, antara lain bakso siap santap, martabak, dan nasi dengan lauk.
- E. Perubahan tarif angkutan, perkembangan harga di pasar induk, serta kondisi distribusi antardaerah masih memengaruhi stabilitas harga

beberapa komoditas di Kota Cilegon.

- F. Meskipun inflasi Kota Cilegon selama Triwulan II masih berada dalam rentang sasaran inflasi nasional, kewaspadaan terhadap potensi gejolak harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), perubahan cuaca, serta dinamika harga komoditas global tetap perlu ditingkatkan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Cilegon selama Triwulan II Tahun 2026 dilaksanakan melalui pendekatan 4K, yaitu keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan secara kolaboratif oleh seluruh perangkat daerah yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Cilegon sebagai upaya menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan pangan.

A. Keterjangkauan Harga

- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 3 (tiga) kali oleh DKPP, yaitu di Kel. Bulakan (20 Mei 2026), Kel. Mekarsari (21 Mei 2026), dan Kel. Suralaya (03 Juni 2026)(https://drive.google.com/drive/folders/1z2-M1AKNmbLd_yiCvp8HyVSKOUizBZz?usp=sharing)
- Pelaksanaan penyaluran cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Bapanas RI di 43 Kelurahan se-Kota Cilegon pada tanggal 07-22 Mei 2026(https://drive.google.com/file/d/1bXN5Y_elHeo7_HdHmJ4M0N-Kkunh6KgD/view?usp=sharing)
- Pelaksanaan Operasi Pasar Minyakita oleh Disperindag sebanyak 1.270 dus pada tanggal 2, 22 dan 29 April; 6, 13, 20 dan 25 Mei; 2, 9, 17 dan 23 Juni 2026 di Pasar Kranggot(<https://drive.google.com/drive/folders/1P5HEjfdOrJJ50cK44cJ9bAkLH9Ld27b9?usp=sharing>)
- Pelaksanaan Operasi Pasar reguler sebanyak 10 (sepuluh) kali oleh Disperindag di Kel. Grogol (06 Mei 2026), Kec. Grogol (07 Mei 2026), Kel. Karang Asem (20 Mei 2026), Kel. Kalitimbang (21 Mei 2026), Kel. Samangraya (03 Juni 2026), Kel. Deringo (04 Juni 2026), Kel. Citangkil (17 Juni 2026), Kel. Sukmajaya (18 Juni 2026), Kel. Cikera (25 Juni 2026) dan Kel. Kedaleman (26 Juni 2026)

2026)(<https://drive.google.com/drive/folders/1eKNE5mcVo5tNzws65P9Vb3wZ3Lm1Srzj?usp=sharing>)

- Pendampingan Program Sembako oleh Dinas Sosial tersalur Tahap II (April-Juni 2026) kepada 12.787 KPM melalui Himbara(<https://drive.google.com/file/d/16A5NNijQjWdof8BtAo79cLfY8gYwe1de/view?usp=sharing>)
- Pendampingan dan pembinaan penerima manfaat (PKH) oleh Dinas Sosial tersalur Tahap II (April-Juni 2026) kepada 7.175 KPM melalui Himbara(<https://drive.google.com/file/d/16A5NNijQjWdof8BtAo79cLfY8gYwe1de/view?usp=sharing>)

B. Ketersediaan Pasokan

- Realisasi luas tanam padi dari Januari-Mei 2026 mencapai 1.087 Ha(<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1TxNI4dM-RRQlvlsy k-qRNYQGJ1ALswc/edit?usp=sharing&ouid=101261165172498003643&rtpof=true&sd=true>)
- Produksi padi dari Januari-Mei 2026 sebesar 6.731,40 ton(<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1TxNI4dM-RRQlvlsy k-qRNYQGJ1ALswc/edit?usp=sharing&ouid=101261165172498003643&rtpof=true&sd=true>)
- Produksi cabai merah keriting dari Januari-Mei 2026 mencapai 25,69 Ton dan produksi cabai rawit dari Januari-Mei 2026 mencapai 8,35 Ton(https://docs.google.com/spreadsheets/d/11StAzoB4IiubSPSyJZXtFzQ_hU3iiFKl/edit?gid=1716150519#gid=1716150519)
- Produksi bawang merah dari Januari-Mei 2026 mencapai 10,92 ton(https://docs.google.com/spreadsheets/d/11StAzoB4IiubSPSyJZXtFzQ_hU3iiFKl/edit?gid=1884681818#gid=1884681818)
- Produksi hasil perikanan tangkap dari Januari-Juni 2026 mencapai 125.079 kg(<https://drive.google.com/file/d/1FFyOT75Kfq9ryF2ofhwXDuO8xwFso96Y/view?usp=sharing>)
- Produksi hasil perikanan budidaya dari Januari-Juni 2026, mencapai/meliputiPembenihan ikan lele sebanyak 3.170.000 ekorPembesaran ikan lele sebesar 169.462 kgPembesaran ikan nila sebesar 654

kg(https://drive.google.com/file/d/1owfI7D0bXGHZspOIJdMh7O5K2aro_Fgz/view?usp=sharing)

- Pelaksanaan Gerakan Penanaman Jagung oleh DKPP Kota Cilegon bersama Kodim 0623/Cilegon pada tanggal 2 Mei 2026 di Kecamatan Cibeber sebagai upaya peningkatan produksi pangan daerah;
- Dukungan fasilitas pelaku usaha pangan berbasis sumber daya lokal oleh DKPP pada 23 April 2026 di KWT Lembayung Kelurahan Kalitimbang
- (https://drive.google.com/file/d/1ZG16_m_ZxDO6YpjKoKkBBLvdX1ULMo9B/view?usp=sharing)
- Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sebesar 132,2 ton(<https://drive.google.com/file/d/1pQegXAGlj4QCrd19UgSia4ADaFnpoCyH/view>)
- Pengadaan produk input kedelai oleh Dinas Koperasi dan UKM dari Januari-Juni 2026 mencapai 210.000 kg(https://drive.google.com/drive/folders/19DthBDvJw1DOhguu_kqPKyCHsvgPvcAn?usp=drive_link)

C. Kelancaran Distribusi

- Pengaturan dan pengamanan arus lalu lintas oleh Dinas Perhubungan untuk menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok menuju pasar rakyat;
- Pemeliharaan rutin jalan oleh DPUPR Kota Cilegon di jalan lingkaran selatan, jalan cilentrang, jalan sunan bonang, jalan link. Langan indah, jalan rel kereta api temu putih, jalan jembatan RSUD Kota Cilegon dan jalan imam bonjol(https://drive.google.com/file/d/1A_dIGCkVzPMmis4tr5xUp1dSoHOU94Ni/view?usp=sharing)
- Fasilitas pemasaran melalui Program SEHATI SELARAS yang melibatkan sejumlah pelaku UMKM binaan untuk meningkatkan akses pasar dan pendapatan pelaku usaha di Kota Cilegon(<https://drive.google.com/drive/folders/1YkSuh1otOF3IYp89za8nMBkMCi35zXkY?usp=sharing>)

D. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan High Level Meeting (HLM) TPID Kota Cilegon pada

13 Mei 2026 di Aula Setda II Kota Cilegon dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga menjelang Idul

Adha(<https://drive.google.com/file/d/1634rR7Wi2m4kgs1p5JOjfOcoLZz17q1b/view?usp=sharing>)

- Pelaksanaan rapat koordinasi evaluasi TPID Kota Cilegon pada 16 April 2026 di Ruang Rapat Asda Kota Cilegon(<https://drive.google.com/file/d/1hB5P2lSdNmNlu7KwLg7oMUba4-tInc5f/view?usp=sharing>)
- Monitoring progres pemasangan irigasi perpipaan pada 08 April 2026 di Kelompok Tani Kelurahan Panggung Rawi;
- Monitoring pelaksanaan operasi pasar di Kel. Karang Asem (20 Mei 2026) dan Kel. Sukmajaya (18 Juni 2026);
- Monitoring budidaya ikan air tawar pada 19 Mei 2026 di Kel. Warnasari atau unit usaha pembudidaya pembenihan dan pembesaran ikan lele dan ikan nila;
- DKPP Kota Cilegon melaksanakan pelatihan budidaya ikan air tawar pada 05 s.d. 06 Mei 2026 di Aula DKPP Kota Cilegon;
- DKPP Kota Cilegon melaksanakan pendataan, pemantauan dan pemeriksaan kesehatan hewan qurban pada 21 Mei 2026/menjelang Idul Adha di lapak-lapak penjualan hewan qurban;
- Pelaksanaan sidak/pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok sebanyak 2 (dua) kali di PT Selago Makmur Plantation (02 April 2026) serta Pasar Merak dan Pasar Blok F (25 Mei 2026)(<https://drive.google.com/drive/folders/1v5nDB85IXN618r0g8fkM5TTBmu7dCWQz?usp=sharing>)
- Penyediaan informasi harga harian terhadap 52 komoditas bahan pokok pada 3 (tiga) pasar rakyat melalui Sistem Informasi Harga Pangan (SAGON)(<https://sagon.cilegon.go.id>)
- Penyusunan data capaian stabilisasi pasokan dan harga pangan periode April-Juni 2026(<https://drive.google.com/drive/folders/1UdyGKuDOTm1mv5ebHwGSbxrLUDKnQYPv?usp=sharing>)
- Penyusunan laporan hasil pemantauan dan analisis pasokan serta harga pangan periode April-Juni 2026(<https://drive.google.com/drive/folders/1qKyFvThV5IMuFiNWTqkJJ0iX1uqd98m1?usp=sharing>)

Penyusunan data proyeksi neraca pangan Kota Cilegon Tahun 2026(https://drive.google.com/file/d/1rB8ewrRSQK1UAERNOG2WL-J6N-evF5NB/view?usp=drive_link)

- Menerbitkan Surat Edaran Gerakan Tanam Cabai tanggal 30 Juni 2026 di Lingkungan Kota Cilegon
- (https://drive.google.com/file/d/10OHFKAQPbMnxzIPZi2ikKk_Qfh1US2GS/view?usp=sharing)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan perkembangan inflasi Kota Cilegon selama Triwulan II Tahun 2026 serta pelaksanaan berbagai program pengendalian inflasi melalui pendekatan 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif), dapat disampaikan hasil evaluasi sebagai berikut:

- A. Berbagai upaya stabilisasi harga melalui Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pasar Reguler, Operasi Pasar Minyakita, serta penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) telah membantu menjaga keterjangkauan harga kebutuhan pokok masyarakat, khususnya menjelang Hari Raya Iduladha.
- B. Dari sisi ketersediaan pasokan, kondisi pangan di Kota Cilegon relatif terjaga melalui peningkatan produksi komoditas pertanian, perikanan, dukungan pengembangan pelaku usaha pangan, pengadaan input kedelai, serta tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD).
- C. Kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok didukung oleh pengaturan lalu lintas distribusi, pemeliharaan infrastruktur jalan, serta penguatan akses pemasaran UMKM melalui Program SEHATI SELARAS sehingga distribusi komoditas strategis tetap berjalan dengan baik.
- D. Komunikasi efektif antaranggota TPID berjalan dengan baik melalui pelaksanaan High Level Meeting (HLM), rapat koordinasi, monitoring lapangan, sidak harga dan stok, publikasi informasi harga melalui SAGON, serta penyusunan berbagai laporan dan proyeksi neraca pangan sebagai dasar pengambilan kebijakan.
- E. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa komoditas hortikultura seperti bawang merah, cabai merah, dan cabai rawit yang mengalami fluktuasi harga akibat ketergantungan pasokan dari luar daerah, kondisi cuaca, dan faktor musiman.

▪

Selain itu, beberapa komoditas masih dipengaruhi oleh faktor

F.

eksternal, seperti perkembangan harga minyak dunia, harga CPO, nilai tukar, dan dinamika harga komoditas global yang berdampak terhadap pembentukan harga di tingkat konsumen.

G. Secara umum, pelaksanaan pengendalian inflasi selama Triwulan II Tahun 2026 berjalan efektif. Hal tersebut tercermin dari laju inflasi bulanan yang tetap terkendali, yaitu sebesar 0,31% pada April, 0,21% pada Mei, dan 0,17% pada Juni 2026.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Cilegon

- Meningkatkan pemantauan harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok secara rutin sebagai *early warning system* terhadap potensi gejolak harga.
- Mengoptimalkan pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah, khususnya pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
- Memperkuat pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok untuk mencegah praktik penimbunan dan spekulasi harga.

B. Kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon

- Meningkatkan produksi komoditas hortikultura strategis, khususnya cabai dan bawang merah.
- Mengoptimalkan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) di seluruh wilayah Kota Cilegon.
- Memperkuat pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sebagai langkah antisipasi gejolak harga dan gangguan pasokan.
- Meningkatkan pemantauan ketersediaan pangan dan proyeksi neraca pangan secara berkala.
- Mendorong Gerakan Tanam Cabai secara berkelanjutan sebagai upaya mengurangi ketergantungan pasokan dari luar daerah.

C. Kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Cilegon

- Mengoptimalkan peran Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) sebagai sarana distribusi bahan pokok strategis.
- Memperkuat kerja sama penyediaan komoditas pangan, termasuk produk input kedelai, melalui kemitraan dengan BUMN pangan,

distributor, dan pelaku usaha.

- Memperluas kerja sama penyediaan input kedelai serta memperkuat pemasaran produk UMKM melalui Program SEHATI SELARAS.

D. Kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Cilegon

- Melanjutkan pemeliharaan dan peningkatan kualitas infrastruktur jalan yang menjadi jalur distribusi barang kebutuhan pokok.
- Memprioritaskan penanganan ruas jalan yang menjadi akses utama menuju sentra perdagangan dan distribusi pangan.

E. Kepada Dinas Perhubungan Kota Cilegon

- Memastikan kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok melalui pengaturan lalu lintas pada jalur distribusi utama.
- Mendukung kelancaran distribusi logistik, khususnya pada periode HBKN dan kondisi yang berpotensi mengganggu arus barang.

F. Kepada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Cilegon

- Mengoptimalkan komunikasi publik mengenai perkembangan harga pangan, ketersediaan pasokan, dan upaya pengendalian inflasi melalui berbagai media informasi pemerintah daerah.

G. Kepada seluruh Perangkat Daerah anggota TPID Kota Cilegon

- Agar terus memperkuat sinergi pelaksanaan pengendalian inflasi melalui strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif), serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi gejolak harga yang dipengaruhi oleh perkembangan harga komoditas global, kondisi cuaca, musim panen, dan distribusi antardaerah.